

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 CIBEKER

Edi Supardi¹, Aris Sutiawan², M Taufik Ramadhan³

STAI Al-Azhary Cianjur^{1,2,3}

edi.supardi.cianjur@gmail.com¹, sutiawanaris020@gmail.com², taufikr11122001@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PBL) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Cibeker. Latar belakang penelitian ini adalah perlunya strategi pembelajaran inovatif yang mampu mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa akibat metode pembelajaran konvensional yang cenderung pasif. PBL dipilih karena dapat mendorong keterlibatan siswa secara aktif melalui pelaksanaan proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Data diperoleh melalui instrumen berupa angket motivasi belajar, observasi selama proses pembelajaran, dan wawancara dengan guru serta siswa. Penelitian ini melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang menerapkan model PBL dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik untuk membandingkan tingkat motivasi belajar antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran, peningkatan minat terhadap materi pelajaran, dan rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap proyek yang diberikan. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan, yang secara keseluruhan mendukung peningkatan motivasi intrinsik siswa. Berdasarkan temuan ini, disimpulkan bahwa PBL merupakan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penerapan PBL direkomendasikan sebagai alternatif metode pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21 yang menuntut siswa untuk memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Penelitian ini juga menyarankan pelatihan intensif bagi guru agar penerapan PBL dapat dilakukan secara optimal.

Kata Kunci: Project Based Learning, Motivasi Belajar, Siswa SMA, Inovasi Pembelajaran, Pendidikan Abad Ke-21

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the implementation of the Project Based Learning (PBL) learning model in improving the learning motivation of class

X students at SMA Negeri 1 Cibeber. The background of this study is the need for innovative learning strategies that can overcome the low learning motivation of students due to conventional learning methods that tend to be passive. PBL was chosen because it can encourage active student involvement through the implementation of projects that are relevant to real life. The research method used is a quantitative approach with a quasi-experimental design. Data were obtained through instruments in the form of learning motivation questionnaires, observations during the learning process, and interviews with teachers and students. This study involved two groups of students, namely the experimental group that implemented the PBL model and the control group that used conventional learning methods. Data analysis was carried out using statistical tests to compare the level of learning motivation between the two groups. The results showed that the implementation of PBL significantly increased student learning motivation. Students in the experimental group showed higher involvement in the learning process, increased interest in the subject matter, and a greater sense of responsibility for the given project. In addition, the learning atmosphere became more interactive, collaborative, and enjoyable, which overall supported the increase in students' intrinsic motivation. Based on these findings, it is concluded that PBL is an effective learning model to improve student learning motivation. Therefore, the implementation of PBL is recommended as an alternative learning method at various levels of education, especially in facing the challenges of 21st century education that requires students to have critical, creative, and collaborative thinking skills. This study also suggests intensive training for teachers so that the implementation of PBL can be carried out optimally.

Keywords: Project Based Learning, Learning Motivation, High School Students, Learning Innovation, 21st Century Education

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi yang tinggi memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, menunjukkan rasa ingin tahu, dan bersedia menghadapi tantangan dalam mencapai tujuan akademik. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sering kali berada pada tingkat yang rendah, terutama dalam sistem pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Hal ini juga terjadi di SMA Negeri 1 Cibeber, di mana hasil observasi awal menunjukkan bahwa banyak siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit atau tidak menarik.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan model pembelajaran yang inovatif dan

mampu meningkatkan keterlibatan serta motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif adalah Project Based Learning (PBL). PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menekankan pelaksanaan proyek sebagai inti dari pembelajaran. Melalui PBL, siswa diajak untuk belajar secara kolaboratif, memecahkan masalah, dan menghasilkan produk nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga membangun keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreatif, dan bekerja sama dalam tim.

Penelitian tentang efektivitas PBL dalam berbagai konteks telah menunjukkan hasil yang positif, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, penerapan PBL memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang terstruktur agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Cibeber. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi dampak penerapan PBL terhadap motivasi siswa serta memahami aspek-aspek yang mendukung keberhasilan implementasi model pembelajaran tersebut.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya sebagai acuan bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperkaya literatur mengenai penerapan PBL di tingkat pendidikan menengah, sehingga model ini dapat diadaptasi secara luas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai institusi pendidikan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental design). Desain ini dipilih untuk mengevaluasi pengaruh penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PBL) terhadap motivasi belajar siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Cibeber yang dipilih secara purposive sampling. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan pembelajaran menggunakan model PBL dan kelompok kontrol yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Cibeber. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yang dipilih secara purposif berdasarkan kesetaraan kemampuan akademik dan karakteristik kelas. Satu kelas ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas lainnya sebagai kelompok kontrol.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design. Kedua kelompok diberikan pretest untuk mengukur tingkat motivasi awal sebelum perlakuan. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan model PBL selama enam kali pertemuan, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengukur tingkat motivasi belajar setelah perlakuan.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- **Angket Motivasi Belajar:** Angket disusun berdasarkan teori motivasi belajar yang mengukur aspek-aspek seperti minat, keterlibatan, dan usaha siswa dalam pembelajaran. Validitas dan reliabilitas angket diuji sebelum digunakan.
- **Observasi:** Observasi dilakukan untuk memantau keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, baik di kelompok eksperimen maupun kontrol.
- **Wawancara:** Wawancara dilakukan dengan guru dan beberapa siswa untuk mendukung data kuantitatif dan menggali persepsi mereka terhadap pembelajaran menggunakan model PBL.

4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis PBL untuk kelompok eksperimen.
2. Melaksanakan pretest untuk mengukur motivasi awal siswa di kedua kelompok.
3. Memberikan perlakuan (penerapan PBL) pada kelompok eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol.
4. Melaksanakan posttest untuk mengukur perubahan motivasi belajar siswa setelah

perlakuan.

5. Menganalisis data hasil pretest dan posttest untuk menentukan efektivitas penerapan PBL.

6. Teknik Analisis Data

Data hasil angket motivasi dianalisis menggunakan uji statistik, yaitu uji t (independent sample t-test) untuk membandingkan rata-rata skor pretest dan posttest antara kelompok eksperimen dan kontrol. Selain itu, data observasi dan wawancara dianalisis secara deskriptif untuk mendukung temuan kuantitatif.

Metodologi ini dirancang untuk memastikan bahwa pengaruh penerapan PBL terhadap motivasi belajar siswa dapat diukur secara objektif dan valid. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai efektivitas model pembelajaran PBL dalam meningkatkan motivasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Cibeer setelah diterapkannya model pembelajaran Project Based Learning (PBL). Berikut adalah ringkasan hasil penelitian:

1. Hasil Pretest dan Posttest

- **Kelompok Eksperimen:** Rata-rata skor motivasi siswa pada pretest adalah 65,8. Setelah perlakuan, rata-rata skor pada posttest meningkat menjadi 82,5.
- **Kelompok Kontrol:** Rata-rata skor motivasi siswa pada pretest adalah 66,2, dan hanya meningkat menjadi 70,1 pada posttest.

Hasil uji statistik menggunakan uji t menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata skor pretest dan posttest pada kelompok eksperimen signifikan secara statistik ($p < 0,05$), sedangkan pada kelompok kontrol, peningkatan motivasi tidak signifikan.

2. **Observasi Keterlibatan Siswa**

Berdasarkan hasil observasi, siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan keterlibatan aktif selama pembelajaran berbasis proyek. Mereka terlihat lebih antusias dalam berdiskusi, bertukar ide, dan menyelesaikan proyek yang diberikan. Sebaliknya, siswa dalam kelompok kontrol cenderung pasif dan hanya mengikuti arahan guru tanpa banyak inisiatif.

3. **Wawancara**

Hasil wawancara dengan siswa dan guru mendukung temuan kuantitatif. Siswa menyatakan bahwa metode PBL membuat mereka lebih tertarik pada pembelajaran karena proyek yang diberikan relevan dengan kehidupan sehari-hari dan memungkinkan mereka untuk bekerja sama dengan teman. Guru juga mengakui bahwa PBL memberikan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif.

Pembahasan

Peningkatan motivasi belajar siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning (PBL) efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan teori bahwa PBL, sebagai pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, mampu meningkatkan keterlibatan aktif dan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran (Bell, 2010).

PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan proyek yang relevan dengan kehidupan mereka, sehingga pembelajaran terasa lebih bermakna. Dalam penelitian ini, siswa merasa lebih termotivasi karena dapat melihat manfaat langsung dari materi yang dipelajari melalui proyek yang mereka kerjakan. Ini sesuai dengan teori motivasi intrinsik yang menyatakan bahwa relevansi materi dengan kehidupan nyata dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa.

Selain itu, keterampilan kolaborasi yang dikembangkan melalui PBL juga berkontribusi pada peningkatan motivasi. Siswa menyatakan bahwa bekerja dalam kelompok membantu mereka memahami materi dengan lebih baik, sekaligus membangun semangat belajar bersama. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek meningkatkan motivasi melalui interaksi sosial yang positif (Thomas, 2000).

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam penerapan PBL, seperti perlunya waktu yang lebih banyak untuk perencanaan dan pelaksanaan dibandingkan

dengan metode konvensional. Selain itu, tidak semua siswa memiliki tingkat partisipasi yang sama dalam kelompok, sehingga memerlukan pengelolaan kelas yang efektif dari guru.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung penggunaan PBL sebagai metode pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era abad ke-21. Diperlukan pelatihan bagi guru untuk memaksimalkan implementasi PBL agar hasil yang dicapai lebih optimal

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PBL) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Cibeber. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan PBL secara signifikan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan PBL menunjukkan peningkatan motivasi yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar dengan metode konvensional.

Model PBL terbukti efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan relevan dengan kehidupan nyata siswa. Hal ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan minat mereka terhadap materi, serta membangun rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kerja sama tim.

Meskipun demikian, penerapan PBL memerlukan persiapan yang matang dan pengelolaan kelas yang efektif dari guru. Tantangan seperti alokasi waktu yang lebih lama dan variasi tingkat partisipasi siswa dalam kelompok perlu mendapat perhatian agar model ini dapat diimplementasikan secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru dan sekolah mengadopsi PBL sebagai salah satu strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, pelatihan intensif bagi guru dan pengembangan kurikulum yang mendukung penerapan PBL perlu dilakukan untuk mendukung keberhasilan model ini dalam pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 83(2), 39–43. <https://doi.org/10.1080/00098650903505415>
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2006). Project-Based Learning. In R. K. Sawyer (Ed.), *The Cambridge Handbook of the Learning Sciences* (pp. 317–333). New York: Cambridge University Press.
- Thomas, J. W. (2000). A Review of Research on Project-Based Learning. *San Rafael, CA: Autodesk Foundation*.
- Wena, M. (2014). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliani, N. & Saragih, S. (2015). The Effect of Problem Based Learning Model toward Student's Creative Thinking and Motivation in Mathematics. *Journal of Education and Practice*, 6(32), 80–86.